

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Gaya Hidup Mahasiswa Bidik Misi Di Universitas Negeri Gorontalo
(Studi pada mahasiswa bidik misi asrama putri rusunawa gelombang 2 angkatan 2016)

Oleh

WILAN MASTARI

Nim: 281413021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Dr. RAHMATIAH S.Pd, M.Si
NIP. 19751111200501200

Pembimbing II

RUDI HAROLD S.Th M.Si
NIP. 197508302009121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sosiologi

SAINUDIN LATARE, S.Pd, M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Gaya Hidup Mahasiswa Bidik Misi Di Universitas Negeri Gorontalo
(Studi pada mahasiswa bidik misi asrama putri rusunawa gelombang 2 angkatan 2016)

Oleh

WILAN MASTARI
Nim : 281 413 021

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2017

Waktu : 09.00-10.00

Penguji : 1 YOWAN TAMU S.Ag.,M.A (.....)
NIP. 197708062005012001

2 DONDICK WICAKSONO WIROTO (.....)
S.IP., M.Si
NIP. 198012212014041001

3 Dr. RAHMATIAH S.Pd.,M.Si (.....)
NIP. 19751111200501200

4 RUDI HAROLD S.TH M.Si (.....)
NIP. 197508302009121002

Gorontalo, 13 Desember 2017

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. SASTRO M. WANTU, SH, M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRACT

Wilan Mastari, Student ID 281413021. *Lifestyle of Bidik Misi Students at State University of Gorontalo (a case study at Bidik Misi students who stay at Female Dormitory of Rusunawa, Batch 2, Class of 2016).* Skripsi. Department of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. Principal supervisor is Dr. Rahmatiah, S.Pd.,M.Si and Co-supervisor is Rudy Harold, S.Th.,M.Si.

This research aims to investigate lifestyle of Bidik Misi students at State University of Gorontalo. It is designed as qualitative research. Technique of collecting data uses observation and interview to students in Female Dormitory of Rusunawa as they are informants.

Based on research findings, lifestyle of Bidik Misi students at State University of Gorontalo with diverse background of socio-economic status of parents namely those who are from middle class to upper and those who are from middle class to lower has characteristics in dressing. For those who are from middle class to upper, their monthly living allowances around IDR 1.200.000 – 1.500.000, they love to follow current developed trend such as clothing although it requires expensive cost. In addition, they also tend to spend their leisure time going together with mates to hits places such as coffee shops and others. Then, for those who are from middle class to lower class, their monthly living allowance is around IDR 800.000 or lower, they do not follow trend and their utilization of leisure time is by going to library and following certain discussion. Meanwhile, both Bidik Misi students from middle class to upper class with middle class to lower class have similarity in doing social interaction.

Keywords: Lifestyle, Bidik Misi

ABSTRAK

Wilan Mastari, Nim 281413021. *Gaya Hidup Mahasiswa Bidik Misi Di Universitas Negeri Gorontalo (Studi pada mahasiswa Bidik Misi Asrama Putri Rusunawa Gelombang 2 Angkatan 2016).* Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing: (I) Dr. Rahmatiah, S.Pd.,M.Si; dan (II) Rudy Harold, S.Th, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa Bidik Misi di Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini dirancang sebagai jenis penelitian Kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi dan teknik wawancara yang dilakukan kepada para mahasiswa yang ada di Asrama Putri Rusunawa Bidik Misi yang diwawancarai sebagai informan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, gaya hidup mahasiswa Bidik Misi di Universitas Negeri Gorontalo dengan berbagai latar belakang status sosial ekonomi orangtua mulai dari status sosial ekonomi kelas menengah ke atas dan kelas menengah ke bawah, masing-masing status mempunyai karakteristik dalam hal berpenampilan. Mahasiswa Bidik Misi yang termasuk dalam kelas menengah ke atas dilihat dari uang saku yang diterima satu bulan penuh berkisar Rp.1.200.000-1.500.000, mereka suka mengikuti trend mode yang lagi berkembang seperti pakaian walaupun dengan mengeluarkan biaya yang cukup mahal. Selain pakaian mereka juga menghabiskan waktu luangnya pergi bersama teman-teman ketempat yang lagi hits, seperti warung kopi dan lain-lain. Kelas menengah ke bawah dengan jumlah uang saku Rp.800.000 kebawah, mereka tidak mengikuti trend mode dan pemanfaatan waktu luang digunakan pergi ke perpustakaan dan mengikuti kajian. Interaksi sosial mahasiswa Bidik Misi kelas menengah ke atas dengan kelas menengah ke bawah memiliki kesamaan yang sama dalam berinteraksi.

Kata Kunci : Gaya Hidup, Mahasiswa Bidik Misi.